Nama : indana suroya

Nim\_2110101063

Kelas A5

Perubahan Hormonal

Tujuan utama pubertas adalah untuk mengubah tubuh seorang anak ke bentuk tubuh yang siap dan mampu bereproduksi. Proses ini diatur oleh hormon, yang juga disebut dengan sebutan “hormon yang sedang mengamuk” pada remaja. Anak lelaki maupun perempuan melepaskan hormon dari otaknya yang disebut sebagai hormone Pelepas gonadotrofin, yang merangsang diproduksinya dua jenis hormon berikutnya yang juga diproduksi dalam otak. Hormon-hormon ini bekerja pada testis anak laki-laki (untuk melepaskan testosterone dan memproduksi sperma) dan pada ovarium anak perempuan guna memproduksi estrogen dan melepaskan sel telur.

Pada anak laki-laki, proses ini akan terjadi secara terus menerus dan bukan atas dasar siklus. Namun pada anak perempuan, saat menstruasi dimulai hingga menopause, tubuhnya secara konstan bersiap-siap untuk bereproduksi. Suatu pola siklus hormon memungkinkan lapisan dari Rahim (endometrium) menebal dan bersiap-siap untuk penanaman sel telur yang telah dibuahi. Hormon tersebut kemudia menyebabkan pelepasan sebuah sel telur. Jika sel telur ini tidak dibuahi oleh sperma, tingkat hormone akan menurun Kembali dan endometrium yang telah menebal akan luruh. Hal inilah yang disebut dengan “haid”. Membiasakan diri terhadap tingkat hormone yang sering berubah-ubah bisa menyulitkan bagi sebagian anak perempuan. Adapun peran-peran setiap hormon yang ada dalam tubuh perempuan adalah sebagai berikut:

Peran khusus dari estrogen adalah mendorong terbentuknya lapisan Rahim, mempersiapkan ovarium untuk melepaskan sel telur dan membantu menyeimbangkan garam dan air dalam tubuh. Progesteron lebih terfokus pada hal yang berhubungan dengan pembentukan dan kelangsungan hidup fetus. Hormon ini dikeluarkan saat masa ovulasi, membantu mempersiapkan Rahim untuk kehamilan dan jaringan payudara perempuan untuk meproduksi ASI.  Tingkat hormon akan menurun pada setengah bagian akhir siklus menstruasi kecuali jika kehamilan terjadi.

**Pengertian menopause**

Menopause adalah proses alami dengan penanganan yang berfokus pada gejala. Kekeringan daging dapat di tangani dengan pelumas topikal atau hormon estrogen. Pengobatan dapat mengurangi keparahan dan frekuensi hot flash. Dalam keadaan khusus, terapi hormon oral dapat di gunakan.

Penurunan alami pada hormon reproduksi ketika seorang wanita mencapai usia 40-an – 50-an . Menopause di tandai dengan 12 bulan sejak haid terakhir.